

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM  
MEMBACA DAN MENGHAFAAL ALQURAN HADIST MELALUI  
METODE WAHDAH DAN KITABAH KELAS VIII  
DI MTS.SWASTA TELADAN GEBANG**

**Nurhafilah<sup>1</sup>, Diyan Yusri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : nurhavi4@gmail.com<sup>1</sup>, diyanusri@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract :**

*This study aims to improve students' skills in reading and memorising the Qur'an and Hadith through the application of the Wahdah and Kitabah methods to Grade VIII students at MTs Swasta Teladan Gebang. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach, which was carried out in two cycles, each comprising the stages of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were eighth-grade students who had difficulty reading and memorising the Qur'an and Hadith. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, tests, and documentation, while data analysis was conducted using descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed that the application of the Wahdah and Kitabah methods had a positive effect on improving students' skills. The students' reading ability improved from good in cycle I to very good in cycle II, with the average teacher activity increasing from 75.51 to 91.66, and student activity from 79.50 to 87.07. In addition, the students' memorisation ability also improved from an average score of 76.57 in cycle I to 82.47 in cycle II. This improvement shows that the combination of the Wahdah (reading repetition) and Kitabah (writing verses or hadith) methods is effective in strengthening memory and fostering students' interest in learning the Qur'an and Hadith. Thus, the application of these two methods can be used as an innovative and enjoyable learning strategy to improve students' reading and memorisation skills.*

**Keywords:** *Wahdah Method, Kitabah method, Al-Qur'an Hadith Reading Skills*

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadits melalui penerapan metode Wahdah dan Kitabah pada siswa kelas VIII MTs Swasta Teladan Gebang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadits. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Wahdah dan Kitabah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan siswa. Kemampuan membaca siswa meningkat dari kategori baik pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II, dengan rata-rata aktivitas guru naik dari 75,51 menjadi 91,66, dan aktivitas siswa dari 79,50 menjadi 87,07. Selain itu, kemampuan menghafal siswa juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 76,57 pada siklus I menjadi 82,47 pada siklus II.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode Wahdah (pengulangan bacaan) dan Kitabah (menulis ayat atau hadis) efektif dalam menguatkan daya ingat serta menumbuhkan minat belajar siswa terhadap Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian, penerapan kedua metode ini dapat dijadikan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal siswa.

**Kata Kunci:** *Metode Wahdah, Metode Kitabah, Keterampilan Membaca Al-Qur'an Hadits*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, individu diharapkan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, serta bertanggung jawab secara sosial dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menstimulasi keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan spiritualitas siswa. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan media dan metode pembelajaran yang inovatif menjadi semakin penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam konteks pendidikan agama (Zubairi, 2022). Proses belajar pada hakikatnya merupakan interaksi yang kompleks antara individu dan lingkungannya. Keberhasilan proses tersebut dapat diukur melalui prestasi belajar, yang mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami materi dan mengembangkan kemampuannya (Hasan & Zubairi, 2023).

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi bagian fundamental dalam memberikan dasar pemahaman ajaran Islam. Namun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an maupun hadis. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar, minimnya latihan rutin, keterbatasan variasi metode pembelajaran, serta kurangnya pendampingan dalam penerapan tajwid dan hafalan. Akibatnya, tidak sedikit siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun telah berada di tingkat menengah.

Hasil observasi awal di MTs Swasta Teladan Gebang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII belum memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an secara fasih, serta belum mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis pendek dengan baik. Selain itu, antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah karena metode yang digunakan

cenderung monoton dan berpusat pada ceramah serta penugasan hafalan. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu pendekatan yang dinilai potensial adalah penerapan metode Wahdah dan Kitabah. Metode Wahdah merupakan teknik menghafal dengan pengulangan bacaan secara intensif pada satu kesatuan ayat atau hadis hingga benar-benar hafal, sedangkan metode Kitabah dilakukan dengan cara menuliskan ayat atau hadis sebagai bentuk penguatan hafalan melalui aspek visual dan motorik (Ahmad, 2020). Kombinasi kedua metode ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal siswa karena melibatkan unsur audio, visual, dan kinestetik secara bersamaan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk menganalisis bagaimana penerapan metode Wahdah dan Kitabah dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VIII di MTs Swasta Teladan Gebang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif dan aplikatif, serta berdampak langsung terhadap peningkatan kompetensi spiritual peserta didik. Dengan demikian, penelitian berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Hadis melalui Metode Wahdah dan Kitabah di Kelas VIII MTs Swasta Teladan Gebang" menjadi relevan untuk dikaji sebagai upaya nyata dalam mengatasi tantangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di lingkungan madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Trianto, 2010). Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode Wahdah dan Kitabah.

### **1. Peran Peneliti**

Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengamat, dan penganalisis tindakan. Selama proses pembelajaran, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran sebagai kolaborator dalam mengamati aktivitas siswa dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

### **2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Swasta Teladan Gebang, Jl. Lintas Sumatra No. 95, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII, yang menjadi partisipan dalam penerapan metode Wahdah dan Kitabah.

### **3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh dari guru, siswa, dan teman sejawat. Jenis data terdiri dari kualitatif (hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan) dan kuantitatif (nilai hasil tes). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

#### 4. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus.

Siklus I: Penerapan awal metode Wahdah dan Kitabah, diikuti observasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Siklus II: Perbaikan dari hasil refleksi siklus I dengan penekanan pada pembiasaan membaca berulang dan latihan menulis ayat atau hadis.

#### 5. Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif-deskriptif mengikuti langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Data hasil tes dianalisis menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kelas dinyatakan tuntas apabila 75% siswa mencapai nilai  $\geq 75$ . Refleksi dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Teladan Gebang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, mulai tanggal 17 September sampai 1 Oktober 2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode Wahdah dan Kitabah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa, serta peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode Wahdah dan Kitabah. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh rata-rata 75,51 (kategori baik), dan meningkat menjadi 91,66 (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 79,50 (baik) pada siklus I menjadi 87,07 (sangat baik) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran semakin aktif dan efektif setelah penerapan metode ini.

Peningkatan juga terjadi pada keterampilan membaca dan menghafal siswa. Nilai rata-rata hasil post-test siswa pada siklus I sebesar 76,57, kemudian meningkat menjadi 82,47 pada siklus II. Dari total 39 siswa, sebagian besar mengalami peningkatan kemampuan membaca dan menghafal ayat serta hadis, meskipun terdapat beberapa siswa yang peningkatannya relatif kecil.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Wahdah dan Kitabah mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Siswa tidak hanya menghafal secara verbal, tetapi juga memahami kandungan ayat dan hadis yang dipelajari.

## **Pembahasan**

Penerapan metode Wahdah dan Kitabah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadis. Hasil peningkatan pada setiap siklus menunjukkan bahwa metode ini mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang sebelumnya monoton dan kurang menarik.

Metode Wahdah menekankan pada pengulangan bacaan secara intensif sehingga siswa terbiasa melafalkan ayat dengan benar dan fasih. Proses pengulangan ini memperkuat memori auditori siswa serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam membaca di depan guru maupun teman sebaya. Sementara itu, metode Kitabah membantu siswa memperkuat hafalan melalui kegiatan menulis ayat atau hadis yang telah dibaca. Aktivitas menulis ini memberikan penguatan visual dan motorik sehingga hafalan lebih melekat dalam ingatan jangka panjang.

Peningkatan yang signifikan baik pada aktivitas guru, siswa, maupun hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Wahdah dan Kitabah lebih partisipatif dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang aktif memotivasi siswa, sedangkan siswa menjadi subjek belajar yang aktif dan kreatif.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Ahmad (2020), yang menjelaskan bahwa kombinasi antara pembelajaran mendengar, membaca, dan menulis dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an mampu meningkatkan retensi hafalan dan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung teori belajar konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar langsung. Dengan demikian, penerapan metode Wahdah dan Kitabah tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menghafal, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, kedisiplinan, dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis. Hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VIII MTs Swasta Teladan Gebang pada tanggal 17 September sampai dengan 01 Oktober 2025 melalui dua siklus pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Wahdah* dan *Kitabah* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadits siswa.

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits siswa meningkat secara signifikan. Rata-rata nilai meningkat dari 76,57 pada siklus I menjadi 82,47 pada siklus II. Aktivitas membaca siswa menjadi lebih lancar, fasih, dan sesuai adab membaca Al-Qur'an.
2. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan positif. Aktivitas guru meningkat dari skor 75,51 (kategori baik) pada siklus I menjadi 91,66 (kategori sangat baik) pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 79,50 menjadi 87,07. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Wahdah* dan *Kitabah* menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.
3. Kemampuan menghafal siswa juga mengalami perkembangan signifikan. Melalui pembiasaan membaca berulang (*Wahdah*) dan menulis ayat (*Kitabah*), siswa mampu mengingat dan memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Dengan demikian, metode *Wahdah* dan *Kitabah* terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca sekaligus menghafal Al-Qur'an Hadits, serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

### Rekomendasi

1. Bagi guru, metode *Wahdah* dan *Kitabah* disarankan untuk terus diterapkan dan dikembangkan sebagai strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk terus berlatih membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an di luar jam pelajaran agar hasil belajar lebih optimal dan berkelanjutan.
3. Bagi pihak madrasah, perlu memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana pembelajaran, waktu tambahan, serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode ini.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan jangkauan waktu dan populasi yang lebih luas agar dapat memperkuat hasil penelitian ini dan menemukan inovasi baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Madrasah, para guru, serta seluruh siswa MTs Swasta Teladan Gebang yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa kepada pihak Fakultas Tarbiyah Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Aamiin.

## REFERENSI

- Ahmad, M. (2020). *Pendidikan Alquran dan Hadis di Madrasah*. Jakarta: Pustaka Ilmu Qur'ani.
- Hasan, A., & Zubairi. (2023). *Strategi Efektif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Pustaka Edukasi Nusantara.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: SAGE Publications.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zubairi, Z. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Bandung: Literasi Umat Press.